

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016 yang jumlahnya 17 siswa, terdiri dari 9 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki.

B. Tempat dan Waktu Penelitian Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Oktober sampai Nopember 2015 yang merupakan semester gasal tahun pelajaran 2015/2016.

C. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama – sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.¹ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan

¹Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016 yaitu Khotri Widayah, S.Pd.I.

D. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan keaktifan belajar siswa.

1. Variabel Prestasi Belajar

Indikator Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil jawaban soal siswa, dimana jawaban soal benar nilai 10 dan jawaban salah nilai 0.

2. Keaktifan belajar siswa

Keaktifan belajar siswa adalah aktivitas siswa ketika melaksanakan pembelajaran dengan indikator:

- a. Peserta didik memperhatikan media LCD
- b. Peserta didik memperhatikan latihan guru.
- c. Peserta didik aktif melatih memahami materi
- d. Peserta didik aktif kerja sama
- e. Peserta didik aktif mengomentari kerja teman

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan

perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.² Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada proses pelaksanaan metode drill dan berbantuan media LCD pada pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang, bentuk observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁴ Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa, bentuk tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan 5 soal essay.

² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

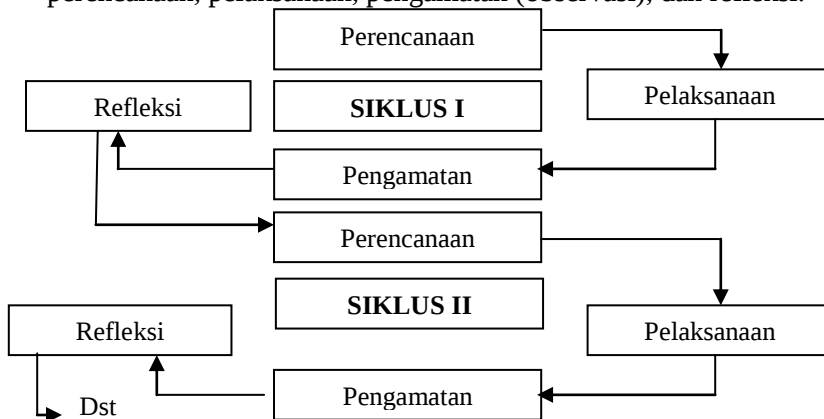
⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui daftar siswa

F. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya seperti terlihat pada Gambar 3.1. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 3.1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁶

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

⁶ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Perencanaan

- 1) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 2) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi operasi hitung
- 3) Guru menyuruh beberapa siswa maju menyelesaikan soal
- 4) Evaluasi
- 5) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap soal yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan metode drill.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode drill dan berbantuan media LCD pada pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016 yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi pembuatan makanan pada tumbuhan

- 3) Guru menyuruh beberapa siswa untuk melakukan latihan dalam memahami materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan cara eksperimen
- 4) Siswa yang bisa memahami materi melalui latihan dari guru dapat melatih temannya.
- 5) Guru memotivasi latihan siswa
- 6) Guru mengklarifikasi
- 7) Evaluasi
- 8) Penutup.

c. Observasi

Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat proses pelaksanaan metode drill dan berbantuan media LCD pada pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap soal yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (RPP).
- 4) Menyusun Lembar observasi
- 5) Membuat test

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode drill dan berbantuan media LCD pada pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan di kelas V MI Adinuso Kecamatan Reban Kabupaten Batang tahun pelajaran 2015/2016 yang telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan materi pembuatan makanan pada tumbuhan
- 3) Guru menyuruh beberapa siswa untuk melakukan latihan dalam memahami materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan cara eksperimen

- 4) Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 siswa
 - 5) Siswa yang telah latihan dengan guru masuk kedalam kelompok tersebut untuk latihan mengerjakan LKS dengan temannya.
 - 6) Guru memotivasi latihan siswa
 - 7) Guru mengklarifikasi
 - 8) Evaluasi
 - 9) Penutup
- c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap soal yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.

Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

G. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 70
2. Ketuntasan klasikal di atas 80%
3. Keaktifan di atas 80%

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

Pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

